



## **Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Internet Dan Aplikasi Teknologi Pada TPA Nurul Khonsa**

**Dwi Yulistyanti**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

**Naely Farkhatin**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

**Aulia Paramita**

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Alamat: Jl. Nangka No.58 C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: [unindra.dwiyulist@gmail.com](mailto:unindra.dwiyulist@gmail.com), [naely\\_farkhatin@yahoo.com](mailto:naely_farkhatin@yahoo.com) ,  
[aulia.pps@gmail.com](mailto:aulia.pps@gmail.com)

**Abstrak.** This increase in internet knowledge and technology applications is an internet-based learning and computer application. So that it makes it easier and helps teachers in teaching their students in terms of technology and the internet, usually children will understand faster and feel happy in their learning by using audio visuals. In achieving the objectives of this activity, the implementing team uses the workshop method in a training event. The implementing team acting as tutors/instructors provides examples and at the same time provides assistance to training participants to master the training material. This allows participants to master the material while simultaneously practicing with instructor assistance. Nurul Khonsa TPA is one of the Islamic-based learning places in the Tjitramas Parung Bogor housing complex. Since its establishment, the TPA has been a TPA that is highly trusted to entrust their children to by parents of children around the TPA, therefore the TPA is the beginning of knowledge about Islamic knowledge and the beliefs in it. The method that has been agreed upon and taken is by providing training to resource teachers and guardians of students at partner kindergartens. . The material is presented according to the TPA level, which is at this level for children who are already in elementary school. Therefore, interesting learning is presented in multimedia teaching materials, namely teaching materials that enable children to see interesting (visual) images combined with sound (audio).

**Keywords:** *Internet ; Competence ; Knowledge ; Technology ; TPA .*

**Abstrak.** Peningkatan pengetahuan internet dan aplikasi teknologi ini merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis internet dan aplikasi komputer. Sehingga memudahkan dan membantu guru dalam mengajarkan anak didik mereka dalam hal teknologi dan internet, biasanya anak-anak akan lebih cepat pemahamannya dan merasa senang dalam pembelajarannya dengan menggunakan audio visual. Dalam pencapaian tujuan kegiatan ini, tim pelaksana menggunakan metode workshop dalam suatu acara pelatihan. Tim pelaksana yang berperan sebagai tutor/instruktur memberikan contoh dan sekaligus melakukan pendampingan pada peserta pelatihan untuk menguasai materi pelatihan. Hal ini memungkinkan para peserta untuk menguasai materi dengan sekaligus melakukan praktik dengan pendampingan instruktur. TPA Nurul khonsa merupakan salah satu tempat pembelajaran berbasis islam di perum tjitramas parung bogor. TPA tersebut sejak berdirinya merupakan TPA yang sangat di percaya untuk menitipkan anak mereka oleh orang tua anak yang ada di sekitar TPA tersebut oleh karena nya TPA tersebut menjadi awal dari pengetahuan tentang pengetahuan islam dan akidah didalamnya. Adapun cara yang telah disepakati dan ditempuh adalah dengan pemberian pelatihan kepada sumberdaya guru-guru dan wali Murid pada TK mitra. . Materi disajikan disesuaikan dengan tingkat TPA yang mana tingkat ini anak-anak yang sudah sekolah dasar. Oleh karena itu pembelajaran yang menarik disajikan dalam materi ajar yang bersifat multimedia yaitu suatu bahan ajar yang memungkinkan anak untuk bisa melihat (visual) gambar yang menarik yang dipadukan dengan suara (audio).

**Kata Kunci:** *Internet ; Kompetensi ; Pengetahuan ; Teknologi ; TPA .*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

TPA Nurul khonsa merupakan salah satu tempat pembelajaran berbasis islam di perum tjitramas parung bogor. TPA tersebut sejak berdirinya merupakan TPA yang sangat di percaya untuk menitipkan anak mereka oleh orang tua anak yang ada di sekitar TPA tersebut oleh karena nya TPA tersebut menjadi awal dari pengetahuan tentang pengetahuan islam dan akidah didalamnya.

Seiring berjalanya waktu TPA semakin tumbuh berkembang, berkualitas dan dicintai masyarakat. Hal ini tampak dengan bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Semula TPA dengan jumlah peserta didik sebanyak di bawah 10 anak. Seiring berjalan sampai sekarang menjadi diatas 10 bahkan pernah diatas 20 anak. Dengan adanya perkembangan teknologi TPA nurul khonsa sadar akan harus mengajarkan anak-anak didiknya berbasis teknologi karena akan membuat anak-anak semakin menarik lagi dalam belajar pengetahuan tentang islam. TPA sekarang ini memiliki peserta didik sebanyak 25 anak yang berasal tidak hanya dari perumahan namun dari sekitar perumahan tersebut.

Saat ini, pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bukan sesuatu yang dianggap baru lagi. Para guru di masing-masing satuan pendidikan tidak terkecuali TPA nurul khonsa sebaiknya menguasai dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam proses pembelajarannya. Karena nantinya anak-anak tersebut harus diarahkan oleh semuanya, termasuk oleh guru TPA nya. Selain dari orang tua dan guru disekolah nya. Misalnya tentang pengetahuan internet, para guru harus tau apa yang biasanya di lihat oleh anak-anak di dunia maya tersebut. Jika ada yang harus di blokir dari situs dan apapun itu maka guru harus bisa mengerjakannya. Dan pengetahuan tentang teknologi yang lain, misalnya aplikasi pembelajaran yang sangat interaktif sehingga membuat anak-anak merasa senang dan lebih bersemangat dalam menerima ilmu tersebut karena bisa dalam audio visual

### **2. Permasalahan Mitra**

TPA Nurul Khonsa dalam proses pembelajarannya guru-guru masih menggunakan media pembelajaran yang tidak berbasis TIK. Seiring perkembangan jaman Teknologi Informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di setiap satuan pendidikan tidak terkecuali di TPA Nurul Khonsa Tersebut. Masalah yang dihadapi oleh guru-guru di TPA Nurul Khonsa mereka tentang pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan kurangnya kemampuan guru-guru tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi di TPA ini membuat proses pembelajaran di TK ini kurang memotivasi peserta didiknya untuk belajar karena metode pembelajarannya tidak menarik.

## **METODE PENELITIAN**

Berikut akan disampaikan metode yang telah ditempuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Sebagaimana telah teridentifikasi dalam pendahuluan mengenai permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum memadainya sumberdaya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran kepada peserta didik di TPA Nurul Khonsa, Parung Bogor, maka antara pelaksana dan mitra telah tercapai suatu kesepakatan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun cara yang telah disepakati dan ditempuh adalah dengan pemberian pelatihan kepada sumberdaya guru-guru dan wali Murid pada TK mitra. Pelatihan Pembelajaran tentang internet dan aplikasi teknologi diselenggarakan di lokasi TK mitra dengan menggunakan pendekatan Pelatihan. Pendekatan ini memungkinkan para peserta untuk mempraktikkan langsung materi pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana dari UNINDRA. Dalam kesempatan tersebut para peserta pelatihan perwakilan dari (guru dan Wali TPA Nurul Khonsa) mempelajari dan mendapat pendampingan secara intensif mengenai cara-cara menggunakan dan belajar tentang intenet dan cara mengatasi dan memblok situs yang tidak semestinya oleh anak-anak dan pembelajaran aplikasi berbasis teknologi yang menarik oleh anak-anak. Materi disajikan disesuaikan dengan tingkat TPA yang mana tingkat ini anak-anak yang sudah sekolah dasar. Oleh karena itu pembelajaran yang menarik disajikan dalam materi ajar yang bersifat multimedia yaitu suatu bahan ajar yang memungkinkan anak untuk bisa melihat (visual) gambar yang menarik yang dipadukan dengan suara (audio). Karena hakikat pembelajaran ini yang memadukan belajar dan bermain maka para guru yang mengikuti pelatihan ini dilatih untuk kreatif membuat media pembelajaran dan penyajiannya secara menarik kepada peserta didik nya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengantar Internet**

Pada jaman sekarang sudah tidak ada bedanya lagi antara dunia maya dan dunia nyata, karena semua kegiatan sekarang ini menggunakan mesin yang disebut internet. Oleh karena itu semua bidang di dunia ini berbasis online hal ini bertujuan agar semua kegiatan berlangsung cepat dan efisien. Dalam hal pendidikan sudah beberapa tahun belakangan mulai ditinggalkan sistem konvensional yang dulu sempat banyak dipakai. Hal ini karena sistem yang lama kurang membawa anak-anak atau yang menyangkut didalam nya tidak bisa memberikan hal yang positif. Banyak anak-anak yang merasa bosan dan tidak tertarik dalam hal pembelajaran dengan sistem yang lama. Pada sistem yang baru yang berbasiskan internet mereka sangat antusias sekali.

### **2. Jejaring Sosial**

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll. Jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954. Layanan Jejaring Sosial Banyak layanan jejaring sosial berbasiskan web yang menyediakan kumpulan cara yang beragam bagi pengguna untuk dapat berinteraksi seperti chat, messaging, email, video, chat suara, share file, blog, diskusi grup, dan lain-lain. Umumnya jejaring sosial memberikan layanan untuk membuat biodata dirinya. Pengguna dapat meng-upload foto dirinya dan dapat menjadi teman dengan pengguna lainnya. Beberapa jejaring sosial memiliki fitur tambahan seperti pembuatan grup untuk

dapat saling sharing didalamnya. Media Sosial atau Jejaring Sosial, Pisau Bermata Dua Jejaring sosial, sebuah istilah yang diperkenalkan oleh Profesor J.A Barnes di tahun 1954, kali ini kerap menjadi perbincangan dikarenakan dampaknya yang meluas:positif maupun negatif Jaringan sosial dapat beroperasi di banyak tingkatan mulai dari individu, keluarga hingga negara. Menurut penelitian akademik Jaringan ini memegang peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah bagi seseorang maupun organisasi, bahkan derajat keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya. Dengan perkembangan teknologi, berbagai situs bermunculan, situs komunitas/jaringan sosial sebuah fenomena internet yang mewakili generasi muda. Situs-situs ini awalnya sering digunakan untuk mencari jodoh. Namun pada perkembangannya digunakan untuk mencari teman. Salah satu jenis situs seperti ini yang populer adalah di Indonesia Friendster (juga merupakan yang pertama) dan Myspace serta facebook. Saat ini sudah ada line, whatsapp, yaoutube, instagram, telegram dan lain-lain. Munculnya jejaring sosial versi maya ini, mempengaruhi relasi manusia. Situs komunitas diatas dibuat untuk memenuhi keinginan individu untuk berkomunikasi tanpa ada batasan waktu dan ruang. Tak jarang jejaring sosial kerap berpotensi mempengaruhi pola berpikir seseorang dan membentuk kepribadian individu. Jejaring sosial maya yang semula digunakan sebatas menjalin ikatan diantara teman, sahabat dan keluarga, kini bermetamorfosa menjadi gerakan sosial baru. Solidaritas kebersamaan pun terbangun seketika lewat situs jejaring ini ketika Jakarta diguncang bom, bencana (Sumatera Barat), sosial (cth koin cinta Bilqis, koin untuk Prita). Berbagai aksi simpati dan solidaritas ini pun cepat terjalin lewat jejaring sosial maya. Tidak hanya itu, situs jejaring ini juga bisa menjadi media politik alternatif. Hal ini terlihat dari dukungan aksi solidaritas terhadap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Tidak hanya garang di wadah digital saja dengan dukungan kurang lebih 1 juta pengguna Facebook. Akan tetapi, jejaring maya ini pula tampil nyata dalam aksi di Bundaran HI. Yang fenomenal terjadi di indonesia pada pilkada gubernur DKI Jakarta 2016 terjadinya kasus penistaan agama oleh gubernur Jakarta incumbent saat itu Basuki Tjahya Purnama alias Ahok. Menistakan al-quran surat al-maidah 51. Maka puncaknya pada 2 desember 2016 berkumpul aksi besar besaran di monas yang dihadiri 7 juta orang pada saat yang dimana terjadi aksi damai yang awalnya digerakkan oleh media sosial. Aksi ini dikenal dengan gerakan nasional pembela fatwa MUI atau Aksi 212. Kekuatan era digital ini menjelma menjadi kekuatan riil, dimana setiap individu memiliki kekuatan penuh untuk menyuarakan ide atau gagasannya sendiri. Akan tetapi media ini juga kerap mengundang kontroversi. Berkembangnya situs jejaring sosial sebagai tren komunikasi masyarakat modern, perlu disikapi dengan jernih. Khususnya bagi anak-anak, dikhawatirkan dapat terpengaruh negatif dengan arus informasi yang sangat bebas dalam situs jejaring sosial. Banyak korban anak-anak khususnya perempuan yang hilang akibat kenalan di facebook. Selain itu pula media situs jejaring ini juga tidak bebas murni. Karena banyak kasus yang berkaitan dengan pernyataan pribadi yang kerap dianggap mengundang SARA. Selain itu juga banyak perusahaan yang menganggap situs jejaring sosial sebagai momok. Beberapa perusahaan berusaha memblokir situs jejaring, karena mempengaruhi produktifitas kerja para karyawan. Kita tidak bisa menyalahkan teknologi, karena seiring berkembangnya zaman pasti memiliki risiko yang harus dikenali. Baik buruknya situs jejaring tergantung dari kearifan dari pengguna untuk menggunakannya secara positif.

### **3. Apa Itu Internet Sehat ?**

- a. Internet Sehat merupakan program yang berangkat dari kepedulian komunitas TI terhadap citra Internet di mata masyarakat.
- b. Internet Sehat akan terus melakukan advokasi dan diskusi dengan masyarakat dan institusi-2.

- c. Internet Sehat akan bekerjasama dengan kalangan ISP, warnet, pendidikan, industri TI, dll.

**Penekananannya pada:**

- 1. Hak Konsumen Untuk Mendapatkan informasi atau pilihan
- 2. Mempositifkan citra Internet di mata masyarakat

**Hak Konsumen**

- 1. **Hak mendapatkan informasi** sudah sangat lumrah dilakukan di negara-negara lain. Misalnya Singapura ([www.pagi.org.sg](http://www.pagi.org.sg)), Canada ([www.connect.gc.ca/cyberwise](http://www.connect.gc.ca/cyberwise)), Amerika ([www.getnetwise.org](http://www.getnetwise.org)), dll.
- 2. **Hak mendapatkan pilihan** pun sudah sangat jamak dilakukan di negara-negara lain. ISP-ISP di beberapa negara telah banyak yang menawarkan paket “keluarga”. Misalnya Cleanweb.net & FamilyClick.com.

**Memberikan pilihan kepada konsumen tidak sama dengan memblok konten negatif Langkah Internet Sehat**

- 1. Menggalang dukungan dan sukarelawan.
- 2. Membuat semacam brosur informasi untuk dititipkan kepada ISP, agar dapat dibagikan kepada pelanggan.
- 3. Membuat semacam poster kampanye untuk dipasang di warnet, berisi ajakan untuk mengakses konten positif.
- 4. Membuat situs informasi tentang : konten positif, teknik filter di PC keluarga dan cara mengenalkan Internet kepada anak / keluarga.
- 5. Mengkampanyekan Internet kepada masyarakat umum, terutama yang awam tentang Internet

Dengan memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan “informasi” dan “pilihan”, maka citra positif Internet terjaga, penetrasi Internet akan terpacu dan pemberdayaan masyarakat informasi akan terakselerasi.

**Bisakah Filter Efektif ?**

- 1. Secara teknis, filter bisa dilakukan dari ISP ataupun dari rumah tangga.
- 2. Filter di ISP tidak efektif.
- 3. Filter rumah tangga akan efektif apabila ISP mau memenuhi hak konsumen.
- 4. Perlu adanya motivasi untuk meningkatkan jumlah situs positif.  
Filter di ISP Tidak Efektif
- 5. Konten negatif (pornografi, obat-obatan terlarang, perjudian, kekerasan, dll) tidak hanya masuk dari web, tetapi juga dari mailing-list (e-mail), newsgroup, chatting, dll.
- 6. Setiap hari situs negatif selalu bermunculan, sehingga akan tidak mungkin memfilter satu-per-satu
- 7. Butuh biaya yang besar dan akan memperlambat akses Internet Filter di Rumah Tangga

8. Filter di rumah tangga bisa efektif apabila keluarga bisa mendapatkan informasi yang memadai.
9. Informasi tersebut tentang :
  - a. Situs-situs positif
  - b. Teknik memblok konten negative
  - c. Cara Mengenalkan Internet pada anak dan keluarga
  - d. Menghindari Konten Negatif Menggunakan browser khusus anak-anak ([www.garfieldisland.com](http://www.garfieldisland.com))
  - e. Menggunakan software khusus filter ([www.we-blocker.com](http://www.we-blocker.com)) Set Default Halaman Pertama ke: [www.ajkids.com](http://www.ajkids.com) atau [www.yahoooligans.com](http://www.yahoooligans.com)

#### **4. Undang – Undang**

- a. UU ITE No.11 Tahun 2008
  - 1) Kebutuhan adanya peraturan untuk pengelolaan informasi dan transaksi elektronik tingkat nasional.
  - 2) Munculnya perbuatan hukum baru yang memanfaatkan TIK
  - 3) Pemanfaatan TIK diselaraskan untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional
  - 4) Dukungan pemanfaatan TIK bagi perdagangan dan pertumbuhan ekonomi nasional
  - 5) Dukungan peraturan untuk mencegah penyalahgunaan TIK

#### **Lingkup**

- a) Berlaku untuk setiap Orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, baik yang berada di wilayah hukum Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.

#### **Tujuan**

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- a) mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia;
- b) mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik;
- d) membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap Orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab; dan
- e) memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi.

#### **Ancaman**

#### **Bab VII Pasal 27**

Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan / atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan :

- a) melanggar kesesilaan;
- b) perjudian;
- c) penghinaan dan/atau pencemaran nama baik;
- d) pemerasan dan/atau pengancaman.

### **Bab VII Pasal 28**

Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan :

- a) berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik.
- b) Informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

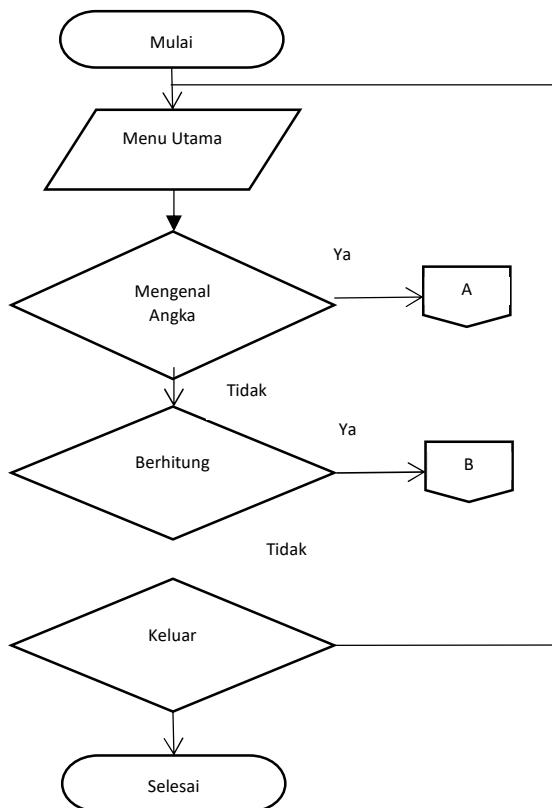
**Ancaman pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan /atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).**

### **4. Pengantar Teknologi**

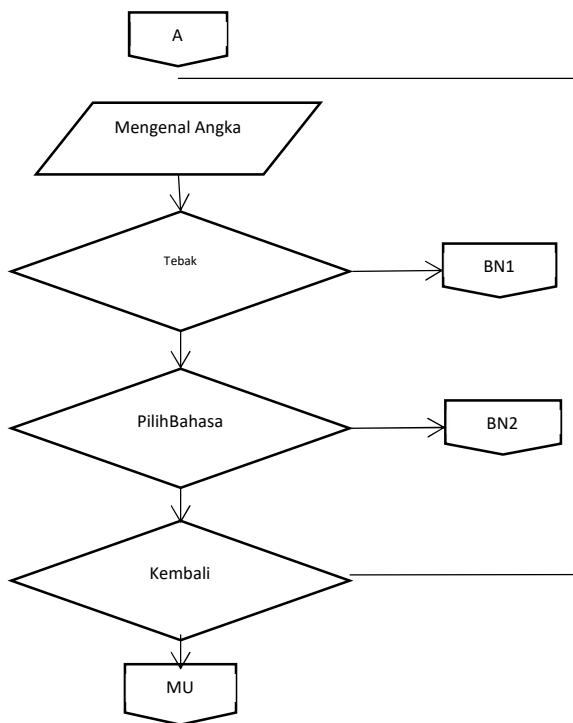
Teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu dalam segi jumlah, tingkat kerumitan, dan kemampuannya. Media pendidikan sebagai produk dari teknologi pun kita lihat semakin bervariasi mulai dari yang sederhana hingga yang canggih. Mediacetak dan non-cetak, elektronik dan non-elektronik, proyeksi maupun non-proyeksi pada dasarnya memiliki potensi untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Apapun juga teknologi dan media yang digunakan adalah yang penting adalah interaksi dua arah antara peserta didik dan pendidiknya. Pemilihan teknologi dan jenis interaksi pembelajaran yang akan digunakan tergantung pada kebutuhan lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang bersangkutan. Tidak ada teknologi yang paling bagus untuk mencapai semua tujuan, mengingat keunggulan dan keterbatasan masing-masing teknologi pemilihan dan penggunaannya dalam pendidikan haruslah bersifat pragmatis karena teknologi cepat sekali berkembang.



Gambar 1. Menu utama belajar berhitung “sikomo”



Gambar 2. Flowchart Menu Utama



Gambar 3. Flowchart Mengenal angka



Gambar 4. Menu mengenal Angka



Gambar 5. Menu pilih bahasa

Halaman ini akan keluar jika pengguna memilih menu Mengenal Angka saat berada pada menu utama,dan pilihan bahasa Untuk keluar pengguna dapat menggunakan tombol *back* dari perangkat android yang akan kembali pada menu utama.

#### ***Pseudocode***

Tampilkan Menu MengenalAngka

Do Pilihan

Pilih = “Tebak Angka” Lalu“ Tampilkan quis Tebak Angka”

Pilih = “ Pilih Bahasa” Lalu“ Tampilkan Pemilihan Bahasa ”

Pilih = “Kembali” Lalu “Menuju Menu Utama”

End Do

#### **KESIMPULAN**

Pembelajaran pada era digital sekarang ini sudah masuk dalam dunia multimedia, dimana ada animasi dan suara, Anak-anak dan guru-guru lebih tertarik dalam pembelajaran berbasis teknologi karena memacu anak-anak yang diajarnya lebih masuk kedalam otak masing-masing , Pembelajaran melalui teknologi harus melalui pengawasan dari orang tua juga dirumah karena kita tidak tahu apa yang di pelajari nya. Oleh karena itu teknologi

bagai pisau bermata dua dapat digunakan positif jika yang menggunakan nya berpikir positif dalam penggunaannya, begitu pula sebaliknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Arsyad, Azhar.** 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**Madya. 2011.** Optimalisasi Pemanfaatan TIK untuk Meningkatkan Mutu Hakiki Pendidikan. Makala Seminar Nasional Milad UAD XXX.

**Create or customize a slide master** [tersedia online pada]

<http://office.microsoft.com/en-001/powerpoint-help/create-or-customize-a-slide-master-HA010336712.aspx> [diakses pada] 15 Januari 2019

**Kisito, Futonge,** Lesson- Birthday- How old are you? [tersedia online pada]

<http://download-esl.com/freepod/birthday.pps> [diakses pada] 18 Januari 2019

**MS Power Point 2007;** [tersedia online pada]

<http://smpastra.files.wordpress.com/2010/05/materi-pelatihan-tik-dasar.pdf> [diakses pada] 20 Januari 2019

**Donny B.U.** (donnybu@ictwatch.com)

**www.apjii.or.id**